



EDUKASI MASYARAKAT PERLU DIGENCARKAN

Sampah di Sungai Semakin Tak Terkendali

YOGYA (KR) - Keberadaan sampah yang dibuang ke sungai di wilayah Kota Yogya semakin tidak terkendali. Meski sudah dilakukan upaya pembersihan secara berkelanjutan namun masih saja berdatangan.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Very Tri Jatmiko, tak menampik hal tersebut.

"Memang di sungai mengalami peningkatan jumlah sampah. Setiap petugas melakukan pembersihan sampah di sungai, yang diangkat selalu bertambah," terangnya, Selasa (24/10).

Aksi bersama pembersihan sampah juga sempat dilakukan pada akhir pekan kemarin. Dari satu titik di kawasan Kali Code wilayah Surokarsan, selama dua jam pembersihan

han mampu terangkut empat ton sampah. Akan tetapi 15 menit berselang, kiriman sampah dari hulu kembali terjadi. Dari tempat ton sampah yang terangkut kemarin terdiri dari 2,7 ton sampah residu, 24 kilogram sampah anorganik dan sisanya sampah organik. Very mengaku, DLH Kota Yogya sebenarnya juga memiliki petugas penjaga sungai atau ulu-ulu yang tersebar di Kali Code, Winongo, Gajah Wong dan Manunggal. Setiap hari petugas ulu-ulu juga berupaya membersihkan sampah yang dibuang ke sungai, akan

tetapi dalam kurun waktu tertentu kembali ditemukan sampah baru dari atas.

"Sepanjang masih ada yang membuang sampah di sungai maka aksi bersih-bersih juga tidak akan maksimal," tandasnya.

Oleh karena itu, edukasi kepada masyarakat perlu digencarkan. Pihaknya sudah berkomunikasi dengan sejumlah Ketua Rukun Warga (RW) yang ada di kawasan sungai Merkajuja memastikan jika bukan warganya yang membuang sampah di sungai melainkan kiriman dari atas. Sampah

yang dibuang ke sungai, otomatis akan mengalir ke bawah serta tertahan di kawasan bendungan maupun aliran yang dangkal.

"Tetapi kami mencoba untuk membangun kesadaran warga agar benar-benar merawat sungai. Kita harus sadar bahwa indeks kualitas air sungai di Kota Yogya dari tahun ke tahun selalu menurun. Apalagi jika bertambah sampah," inibuhnya.

Menurutnya, sampah yang ditemukan di sungai sebenarnya sudah terjadi sejak beberapa bulan lalu atau fase awal darurat sampah. Tidak hanya di Kali Code saja melainkan juga Winongo dan Gajah Wong, serta sungai kecil seperti Manunggal dan Buntung. (Dhi)-f



KR-Istimewa
Sampah berserakan di Kali Code kawasan Surokarsan, Selasa (24/10) siang kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005